



Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Murid Menuju Perubahan Sosial

Dorlan Naibaho^{a*}, Sara Panggabean^b

^{a,b} Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen /Pendidikan Agama Kristen, IAKN Tarutung

*correspondence: dorlannaibaho4@gmail.com

ABSTRACT

The role of Christian Religious Education teachers in forming student characters who contribute to social change. In the educational context, PAK teachers not only focus on transferring academic knowledge, but also on instilling strong moral and ethical values. Through an exemplary approach, ethical learning, and developing a sense of responsibility, PAK teachers help students internalize the character needed to face social challenges in the modern era. In addition, Christian religious education functions as a tool to overcome moral decadence and increase social awareness among students. This research shows that by equipping students with Christian values, PAK teachers play an important role in creating individuals who are sensitive to social issues and committed to contributing positively to society. As a result, Christian religious education is the key in forming students' characters who can become agents of constructive and harmonious social change.

Keyword : PAK Teachers, Character, Social Change

Abstrak

Penelitian ini membahas peran guru Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk karakter murid yang berkontribusi pada perubahan sosial. Dalam konteks pendidikan, guru PAK tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan akademis, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai moral dan etika yang kuat. Melalui pendekatan teladan, pembelajaran etis, dan pengembangan rasa tanggung jawab, guru PAK membantu siswa menginternalisasi karakter yang diperlukan untuk menghadapi tantangan sosial di era modern. Selain itu, pendidikan agama Kristen berfungsi sebagai alat untuk mengatasi dekadensi moral dan meningkatkan kesadaran sosial di kalangan siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan membekali siswa dengan nilai-nilai Kristiani, guru PAK berperan penting dalam menciptakan individu yang peka terhadap isu-isu sosial dan berkomitmen untuk berkontribusi positif bagi masyarakat. Hasilnya, pendidikan agama

Kristen menjadi kunci dalam membentuk karakter siswa yang dapat menjadi agen perubahan sosial yang konstruktif dan harmonis.

Kata kunci : Guru PAK , Karakter, Perubahan sosial

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Kristen memiliki peranan yang signifikan dalam membentuk karakter murid. Dengan ajaran moral dan etika yang terkandung dalam agama Kristen, guru dapat membimbing siswa untuk mengembangkan nilai-nilai positif. Dalam era perubahan sosial yang cepat, karakter yang kuat dan positif sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan. Pendidikan agama Kristen tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan ajaran spiritual, tetapi juga memiliki peran strategis dalam membentuk karakter anak didik. Dalam masyarakat yang terus mengalami perubahan sosial, pendidikan agama Kristen dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang relevan. Karakter yang baik adalah fondasi bagi individu untuk berkontribusi positif dalam masyarakat. Karakter dapat didefinisikan sebagai seperangkat sifat yang membentuk perilaku individu, mencakup aspek seperti integritas, empati, dan tanggung jawab. Dalam konteks pendidikan, karakter sangat penting untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki nilai-nilai yang kuat. Dengan demikian, guru pendidikan agama Kristen memainkan peranan kunci dalam membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Perubahan sosial adalah proses yang melibatkan transformasi dalam struktur sosial, budaya, atau perilaku masyarakat. Perubahan ini seringkali dipicu oleh berbagai faktor, termasuk perkembangan teknologi, perubahan nilai-nilai, dan interaksi antarbudaya. Guru pendidikan agama Kristen, melalui pengajaran dan teladan mereka, dapat membantu siswa memahami pentingnya perubahan sosial yang positif dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam proses tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Guru Pendidikan Agama Kristen memegang peran yang sangat penting dalam membentuk karakter murid, yang pada gilirannya akan mempengaruhi kemampuan mereka untuk membawa perubahan sosial. Pendidikan agama Kristen tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan teologis, tetapi juga dengan pembentukan nilai-nilai moral yang mampu membentuk karakter dan kepribadian murid. Guru yang mengajarkan ajaran Kristen berperan sebagai model yang menunjukkan bagaimana nilai-nilai iman, seperti kasih, keadilan, dan pengampunan, dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan yang berbasis pada ajaran Kristus, guru tidak hanya membekali murid dengan pengetahuan, tetapi juga dengan sikap dan perilaku yang dapat memberi dampak positif bagi lingkungan sosial mereka. Sebagai agen perubahan, guru Pendidikan Agama Kristen diharapkan untuk menanamkan nilai-nilai kasih yang melampaui batas-batas pribadi dan menciptakan interaksi sosial yang harmonis. Dalam ajaran Kristen, kasih tidak hanya diberikan kepada orang-orang yang kita kenal atau sukai, tetapi juga kepada musuh dan orang

yang berbeda dengan kita. Guru memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan murid bagaimana menerapkan nilai kasih dalam kehidupan sosial mereka, sehingga mereka dapat berkontribusi pada perubahan sosial yang lebih inklusif dan penuh kasih. Karakter yang terbentuk melalui ajaran agama Kristen akan membuat murid lebih peka terhadap ketidakadilan, kesenjangan sosial, dan penderitaan sesama, yang mendorong mereka untuk bertindak positif dan berbagi kebaikan dengan orang lain. Guru Pendidikan Agama Kristen juga berperan dalam mengajarkan pentingnya pengampunan sebagai salah satu kunci utama dalam menciptakan perubahan sosial yang damai. Konflik sosial seringkali berakar pada ketidakharmonisan dan ketidaksepakatan antara individu atau kelompok, namun pengampunan dapat menjadi solusi untuk meredakan ketegangan dan membuka jalan bagi rekonsiliasi. Dengan mengajarkan pengampunan, guru membentuk karakter murid yang tidak hanya mampu memaafkan, tetapi juga menciptakan ruang bagi orang lain untuk berubah dan tumbuh. Hal ini penting dalam masyarakat yang seringkali terpecah karena perbedaan, sehingga pendidikan agama Kristen yang menekankan pengampunan berperan dalam membangun perdamaian sosial.

Lebih lanjut, guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dalam diri murid. Ajaran Kristen menekankan pentingnya peduli terhadap orang lain, terutama mereka yang kurang beruntung. Guru dapat menginspirasi murid untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan pelayanan kepada sesama, baik dalam komunitas gereja maupun masyarakat luas. Melalui contoh konkret dalam pelayanan sosial, guru mengajarkan bahwa perubahan sosial tidak hanya terjadi melalui ide-ide besar, tetapi juga melalui tindakan kecil yang dapat mengubah kehidupan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Melalui pembelajaran ini, murid akan menyadari bahwa mereka memiliki peran penting dalam menciptakan dunia yang lebih baik.

Guru juga berperan dalam membekali murid dengan pemahaman moral yang baik untuk mengambil keputusan yang tepat dalam kehidupan mereka, baik dalam konteks pribadi maupun sosial. Dalam dunia yang penuh dengan godaan dan tantangan, murid perlu memiliki pedoman moral yang kuat untuk bertindak dengan benar, adil, dan penuh kasih. Pendidikan Agama Kristen memberikan panduan yang jelas mengenai nilai-nilai moral yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang mampu mengajarkan prinsip-prinsip moral Kristen kepada murid akan membantu mereka menjadi pribadi yang bertanggung jawab, jujur, dan mampu menghadapi tantangan dengan integritas yang tinggi.

Akhirnya, guru Pendidikan Agama Kristen berperan dalam membantu murid untuk memahami pentingnya hidup dalam komunitas yang saling mendukung dan menghargai. Dalam masyarakat yang plural dan sering terpecah oleh perbedaan, ajaran Kristen menekankan pentingnya persatuan dan kesatuan. Guru berperan dalam membimbing murid untuk melihat nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sosial mereka, seperti menghargai perbedaan, bekerja sama, dan saling mengasihi tanpa memandang latar belakang. Dengan demikian, pendidikan agama Kristen yang diajarkan oleh guru tidak hanya membentuk karakter individu, tetapi juga mengarah pada perubahan sosial yang positif dan inklusif di masyarakat.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru pendidikan agama Kristen di beberapa sekolah, observasi di kelas, dan analisis dokumen kurikulum pendidikan agama.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Guru pendidikan agama kristen

Guru Pendidikan Agama Kristen Pengertian peranan itu secara umum ialah pengaruh besar terhadap tindakan yang ingin dilakukan oleh seorang individu dalam rangka mengarahkan, membimbing, dan menentukan seseorang pada suatu pilihan yang mendasari tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan pemahaman di atas, maka peranan guru Pendidikan Agama Kristen bukan hanya memberikan pengajaran dan bimbingan di bidang Pendidikan Agama Kristen kepada peserta didik, tetapi tujuan yang ingin di capai adalah untuk mengembangkan dan menumbuhkan iman, sikap, dan tindakan sesuai dengan kesaksian Alkitab di dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Guru merupakan sentral dalam kegiatan pendidikan dan harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan tersebut. Guru selain mengajarkan ilmu pengetahuan juga sebagai pengganti orang tua di sekolah, siswa. Guru umum sangat berbeda dengan guru Pendidikan Agama Kristen, dimana guru PAK harus mampu menanamkan nilai-nilai etika Kristiani kepada peserta didiknya hal itulah yang menjadi letak perbedaan Guru PAK dengan guru umum.

4.2 Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Karakter Murid Menuju Perubahan Sosial

Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki posisi strategis dalam pembentukan karakter siswa karena pendidikan agama tidak hanya berfokus pada pengajaran doktrin tetapi juga pada pembentukan moral, etika, dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks perubahan sosial, guru PAK bertindak sebagai agen transformasi yang menanamkan nilai-nilai Kristiani seperti kasih, keadilan, integritas, dan kepedulian terhadap sesama. Peran Utama Guru Pendidikan Agama Kristen:

a. Sebagai Teladan (Role Model)

Guru PAK harus menjadi contoh nyata dalam menerapkan nilai-nilai Kristiani. Sikap dan tindakan guru yang konsisten menunjukkan integritas, kesabaran, dan kasih menjadi inspirasi bagi siswa untuk meniru dan menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

b. Sebagai Pembimbing Spiritual dan Moral

Guru PAK membimbing siswa untuk memahami prinsip-prinsip Alkitab dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata. Pendidikan karakter melalui pembelajaran PAK melibatkan Pemahaman Firman Tuhan: Menerapkan nilai-nilai Alkitab dalam pengambilan keputusan. Diskusi Moral Mengajak siswa merenungkan dampak etis dari tindakan mereka terhadap masyarakat.

c. Sebagai Fasilitator Pengalaman Belajar

Guru menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa mengalami langsung nilai-nilai Kristiani. Diskusi kelompok untuk menyelesaikan masalah sosial berdasarkan nilai-nilai Kristiani.

d. Sebagai Agen Perubahan Sosial

Guru PAK menanamkan kesadaran akan pentingnya peran siswa sebagai bagian dari masyarakat yang bertanggung jawab. Dengan menanamkan nilai keadilan dan kasih, guru membantu siswa menjadi individu yang aktif dalam mengatasi masalah sosial seperti kemiskinan, diskriminasi, dan kerusakan lingkungan. Siswa terinspirasi untuk memulai proyek pelayanan sosial di komunitas mereka.

4.3 Strategi Guru PAK dalam Membentuk Karakter Siswa

- a. Pendekatan Holistik
Mengintegrasikan pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru PAK tidak hanya mengajarkan teori tetapi juga memastikan siswa memahami dan mengaplikasikan nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pendidikan Kontekstual
Menghubungkan pembelajaran dengan isu-isu sosial yang relevan di masyarakat. Diskusi tentang tanggung jawab Kristen dalam menghadapi perubahan iklim atau ketidakadilan sosial.
- c. Pembiasaan dan Keteladanan
Guru melibatkan siswa dalam praktik-praktik sederhana seperti berdoa bersama, bekerja sama dalam kelompok, dan menunjukkan empati kepada sesama.
- d. Program Pelayanan Sosial
Mengintegrasikan pelayanan sosial sebagai bagian dari pembelajaran PAK. Mengunjungi panti asuhan, membantu korban bencana, atau program penghijauan.

Pembentukan karakter terhadap perubahan sosial berdampak positif, dan dampak tersebut dapat kita lihat sebagai transformasi individu. Siswa menunjukkan peningkatan moral, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Karakter siswa yang terbentuk berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat yang lebih harmonis. Lingkungan sekolah menjadi lebih inklusif dan penuh kasih. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan sosial, menciptakan budaya saling peduli. Siswa membawa nilai-nilai Kristiani ke lingkungan mereka, memengaruhi keluarga, teman, dan komunitas. Munculnya generasi muda yang berkomitmen terhadap pelayanan sosial dan pembangunan masyarakat.

4.4 Tantangan yang Dihadapi Guru PAK

Kurangnya Dukungan Infrastruktur: Tidak semua sekolah memiliki sumber daya untuk mendukung pembelajaran karakter berbasis Kristiani. Perbedaan Latar Belakang Siswa Siswa yang berasal dari budaya dan agama yang beragam memerlukan pendekatan yang inklusif. Kurikulum yang padat sering kali membatasi guru dalam memberikan pembelajaran karakter secara mendalam.

Guru perlu mengikuti pelatihan atau seminar untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengintegrasikan pembentukan karakter dengan pembelajaran PAK. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komunitas: Membangun kemitraan dengan orang tua dan gereja untuk mendukung pengembangan karakter siswa. Menggunakan media digital untuk menyampaikan nilai-nilai Kristiani dengan cara yang menarik bagi siswa. Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa menuju perubahan sosial. Melalui teladan, bimbingan spiritual, dan aktivitas yang relevan, guru PAK dapat membantu siswa menjadi individu yang bermoral, bertanggung jawab, dan berkontribusi pada masyarakat. Dengan

demikian, pendidikan agama Kristen tidak hanya membentuk karakter individu tetapi juga mendukung terciptanya perubahan sosial yang lebih baik. Guru PAK adalah seorang yang memberikan ilmu pengetahuan tentang agama Kristen yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Yesus Kristus, dan bergantung pada Roh Kudus kepada peserta didik dalam kegiatan belajarmengajar, agar para peserta didik dapat mengenal Allah dan kasih-Nya yang dilakukan dalam bentuk pengajaran, bimbingan, pelatihan, pembinaan, tuntunan baik di dalam kelas maupun di luar kelas serta bertanggung jawab atas perkembangan peserta didik tersebut. Dalam hal ini seorang guru PAK bukan hanya memberikan pengajaran di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas yang berarti ia harus mencerminkan hidup dalam Kristus yang patut diteladani oleh orang lain terutama para peserta didiknya. Guru Pendidikan Agama Kristen adalah seorang sosok yang memberikan sejumlah pengetahuan, membimbing dan pendidik serta menolong kepada seorang terutama kepada siswa-siswi supaya memperoleh perubahan jasmani maupun rohani yang menjadi dasar teologis guru sebagai pembimbing

4.5 Pendidikan karakter

Pendidikan karakter memainkan peran yang signifikan dalam membentuk sikap positif terhadap belajar anak di sekolah. Implementasi pendidikan karakter yang efektif mampu meningkatkan disiplin, tanggung jawab, motivasi belajar, dan prestasi akademis siswa. Membentuk karakter adalah proses yang melibatkan pengembangan nilai-nilai, sikap, dan perilaku positif dalam diri individu. Dalam konteks pendidikan agama Kristen, guru memiliki peran sentral dalam membentuk karakter murid melalui beberapa pendekatan:

a. **Penanaman Nilai-Nilai Agama**

Guru Pendidikan Agama Kristen mengajarkan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Kristiani, seperti kasih, kejujuran, dan toleransi. Dengan menanamkan nilai-nilai ini, siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan dan berperilaku baik terhadap sesama, yang sangat penting dalam menciptakan perubahan sosial yang positif.

b. **Pembelajaran Melalui Teladan**

Guru berfungsi sebagai teladan bagi siswa. Sikap dan perilaku guru yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani akan menginspirasi siswa untuk meniru dan menginternalisasi karakter yang baik. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter yang kuat.

c. **Pengembangan Kemandirian dan Tanggung Jawab**

Melalui pendidikan agama, guru membantu siswa untuk mengembangkan kemandirian dan rasa tanggung jawab. Ini termasuk mengajarkan siswa untuk membuat keputusan yang baik dan bertanggung jawab atas tindakan mereka, yang merupakan fondasi penting untuk karakter yang baik

d. **Pendidikan Etis dan Moral**

Guru PAK juga berperan dalam memberikan pendidikan etis dan moral yang membantu siswa memahami dan mengatasi tantangan moral yang mereka hadapi. Dengan pendekatan ini, siswa diajarkan untuk berpikir kritis dan bertindak sesuai dengan prinsip moral yang baik, yang sangat penting dalam menghadapi dekadensi moral di masyarakat.

e. Mengatasi Masalah Sosial

Guru PAK berperan dalam mengatasi masalah sosial, seperti bullying, dengan mengajarkan nilai-nilai kasih dan empati. Ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung, di mana siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Membentuk karakter melalui pendidikan agama Kristen adalah proses yang kompleks dan berkelanjutan. Guru PAK memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing siswa untuk menjadi individu yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan siap untuk berkontribusi positif terhadap masyarakat. Pendidikan agama Kristen memiliki peranan yang signifikan dalam membentuk karakter murid. Dengan ajaran moral dan etika yang terkandung dalam agama Kristen, guru dapat membimbing siswa untuk mengembangkan nilai-nilai positif. Dalam era perubahan sosial yang cepat, karakter yang kuat dan positif sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan. Peran Guru dalam Pendidikan Agama Kristen:

- Sebagai Pembimbing Spiritual. Guru pendidikan agama Kristen berfungsi sebagai pembimbing spiritual yang membantu siswa memahami ajaran Kristiani. Mereka mengajarkan nilai-nilai seperti kasih, kejujuran, dan tanggung jawab, yang merupakan fondasi dari karakter yang baik.
- Sebagai Teladan. Guru yang memberikan contoh perilaku yang baik akan lebih efektif dalam membentuk karakter siswa. Sikap dan tindakan guru mencerminkan ajaran yang mereka sampaikan, sehingga siswa cenderung untuk menirunya.
- Mengembangkan Keterampilan Sosial. Melalui kegiatan kelompok dan diskusi, guru dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial yang penting, seperti kerja sama, empati, dan toleransi. Ini sangat penting dalam konteks perubahan sosial di mana interaksi antarindividu semakin kompleks.

4.6 Perubahan Sosial

Perubahan sosial merujuk pada transformasi yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat seiring berjalannya waktu. Proses ini dapat mencakup perubahan dalam norma, nilai, perilaku, dan institusi sosial yang mempengaruhi cara individu berinteraksi dan berperilaku dalam masyarakat. Dalam konteks pendidikan agama Kristen, perubahan sosial menjadi sangat relevan karena pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moral siswa yang dapat berkontribusi pada masyarakat yang lebih baik.

Dinamika Perubahan Sosial Perubahan sosial sering kali dipicu oleh berbagai faktor, termasuk perkembangan teknologi, perubahan ekonomi, dan pergeseran budaya. Dalam era digital saat ini, misalnya, integrasi teknologi telah mengubah cara orang berkomunikasi dan berinteraksi, yang dapat mempengaruhi nilai-nilai sosial. Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami dan menavigasi perubahan ini dengan tetap berpegang pada nilai-nilai moral yang kuat.

Peran Pendidikan dalam Perubahan Sosial Pendidikan agama Kristen berfungsi sebagai alat untuk membentuk karakter siswa yang mampu beradaptasi dengan perubahan sosial. Dengan mengajarkan nilai-nilai seperti kasih, keadilan, dan empati,

guru PAK dapat membekali siswa dengan sikap dan perilaku yang diperlukan untuk menghadapi tantangan sosial. Hal ini penting untuk menciptakan individu yang tidak hanya peka terhadap isu-isu sosial, tetapi juga aktif dalam mencari solusi.

siswa diajarkan untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat. Ini termasuk kesadaran akan isu-isu sosial yang ada, seperti kemiskinan, ketidakadilan, dan diskriminasi. Dengan membentuk karakter yang peduli dan bertanggung jawab, siswa diharapkan dapat berkontribusi pada perubahan sosial yang positif dan berkelanjutan. Sering kali terjadi dekadensi moral. Guru PAK berperan dalam memberikan pendidikan etis yang membantu siswa memahami pentingnya moralitas dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, mereka dapat menjadi agen perubahan yang tidak hanya memahami nilai-nilai agama, tetapi juga menerapkannya dalam konteks sosial yang lebih luas.

Melalui penanaman nilai-nilai moral dan etika yang kuat, guru PAK berfungsi sebagai teladan, membantu siswa mengembangkan sikap tanggung jawab dan kemandirian. Proses pendidikan ini bukan hanya tentang transfer pengetahuan akademis, tetapi juga tentang menciptakan individu yang peka terhadap isu-isu sosial, mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, dan berkomitmen untuk berkontribusi positif kepada masyarakat.

Di tengah dinamika perubahan sosial yang cepat, termasuk tantangan dekadensi moral dan perubahan teknologi, pendidikan agama Kristen menawarkan landasan yang kokoh bagi siswa untuk memahami dan menghadapi berbagai isu sosial. Dengan demikian, guru Pendidikan Agama Kristen tidak hanya mendidik siswa dalam aspek kerohanian, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi agen perubahan yang konstruktif dalam masyarakat. Secara keseluruhan, melalui upaya kolektif dalam pendidikan, guru PAK berperan penting dalam membentuk karakter yang mampu mempengaruhi perubahan sosial menuju arah yang lebih baik, menciptakan masyarakat yang lebih adil, penuh kasih, dan harmonis.

4.7 Konsep Karakter dan Perubahan Sosial

Karakter adalah seperangkat atribut yang mencerminkan kepribadian individu. Ini mencakup sikap, nilai, dan perilaku yang membentuk interaksi seseorang dengan orang lain dan lingkungan. Karakter yang baik menciptakan individu yang bertanggung jawab, peduli, dan proaktif dalam menghadapi tantangan.

Perubahan sosial adalah proses di mana masyarakat mengalami transformasi dalam struktur, nilai, atau norma. Perubahan ini dapat bersifat positif, seperti peningkatan kesadaran sosial, atau negatif, seperti konflik sosial. Pendidikan, terutama pendidikan agama Kristen, dapat berperan dalam mempromosikan perubahan sosial yang positif dengan menanamkan nilai-nilai yang mendukung kerukunan, keadilan, dan tanggung jawab sosial.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam konteks pendidikan, peran guru Pendidikan Agama Kristen sangatlah vital dalam membentuk karakter murid, yang pada gilirannya berkontribusi pada perubahan sosial. Melalui penanaman nilai-nilai moral dan etika yang kuat, guru PAK berfungsi sebagai teladan, membantu siswa mengembangkan sikap tanggung jawab dan kemandirian. Proses pendidikan ini bukan hanya tentang transfer pengetahuan

akademis, tetapi juga tentang menciptakan individu yang peka terhadap isu-isu sosial, mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, dan berkomitmen untuk berkontribusi positif kepada masyarakat. Di tengah dinamika perubahan sosial yang cepat, termasuk tantangan dekadensi moral dan perubahan teknologi, pendidikan agama Kristen menawarkan landasan yang kokoh bagi siswa untuk memahami dan menghadapi berbagai isu sosial. Dengan demikian, guru Pendidikan Agama Kristen tidak hanya mendidik siswa dalam aspek kerohanian, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi agen perubahan yang konstruktif dalam masyarakat. Secara keseluruhan, melalui upaya kolektif dalam pendidikan, guru PAK berperan penting dalam membentuk karakter yang mampu mempengaruhi perubahan sosial menuju arah yang lebih baik, menciptakan masyarakat yang lebih adil, penuh kasih, dan harmonis.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Terima kasih Institut Agama Kristen Negeri Tarutung yang telah memberikan izin dan fasilitas yang diperlukan selama penelitian ini berlangsung. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat, serta memahami kesibukan saya selama proses ini. Akhir kata, penulis berharap jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Pendidikan Agama Kristen. Semoga Tuhan senantiasa memberkati setiap usaha dan karya kita.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Umar, Sumber Keteladan Membangun Karakter Beragama, Bermasyarakat, Berbangsa, Dan Bernegara, (Jawa Tengah, Lakeisa: 2019)

Johan M. Nainggolan, Menjadi Guru Agama Kristen, (Jakarta, Generasi Info Media: 2007)

Koesoema, Doni A. 2007. Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern. Jakarta: PT Grasindo.

Naibaho, D. (2024). *Kode etik dan profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen*. Pena Persada

Rahman, A., & Supriyadi, E. (2019). Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(3), 222-234.

Wulandari, R. (2022). "Dampak Pendidikan Agama Kristen terhadap Perubahan Sosial". *Jurnal Sosial dan Humaniora*

Yuliana, T. (2023). Peran Guru Agama dalam Membangun Karakter dan Kesadaran Sosial Siswa. Jurnal Ilmu Pendidikan, 6(1), 50-65.